

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara khusus menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, gejala, keadaan, kondisi atau kelompok tertentu. Selain itu dapat menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat.

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam konteks penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis apa yang diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi secara sistematis tentang Peran Remaja Masjid dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TK TPA Al Hidayah Kampung Baru Kec.Bacukiki Barat Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Hidayah Kampung Baru Kec. Bacukiki Barat Kota Parepare karena keberadaan remaja masjid tersebut memberikan perhatian bimbingan penuh untuk anak TK/TPA dalam pembinaan akhlak.

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah dilakukan selama \pm 1 bulan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Anak TK/TPA Al-Hidayah Kampung Baru Kec.Bacukiki Barat Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi ataupun kusioner untuk menunjang kekurangan data.² Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis dan disertasi.³ Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk data lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini, sumber data primer penelitian adalah data

²Bagong Suyanton dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Ed.I,Cet.III: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 55.

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

⁴Joko Subago, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Bineka Cipta: 2006), h. 87.

langsung yang berasal dari hasil wawancara remaja masjid sebanyak 5 orang dan anak TK/TPA al-hidayah sebanyak 5 orang jika memungkinkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari artikel atau buku-buku yang relevan dengan pembahasan judul penelitian ini, jurnal penelitian yang kongkrit, absensi kehadiran anak TK/TPA dan dokumentasi lengkap dari remaja masjid al-hidayah kampung baru kec. bacukiki barat kota pare-pare yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini penyusun melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Yaitu pengamatan secara langsung terhadap Remaja Masjid dan anak TK/TPA yang akan diteliti, agar mendapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu interview mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan.

⁵Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), h.138.

2. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab kepada pihak masjid baik kepada remaja masjid maupun pengurus masjid untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu Pendokumentasian yang peneliti lakukan adalah dengan merekam pembicaraan pada saat wawancara sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau sumber yang berkaitan dengan penelitian “peran remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak di TK/TPA al hidayah kampung baru kec.bacukiki barat kota parepare.” Oleh karena itu, sumber informasi dokumentasi yang dikumpulkan dari pihak remaja masjid al hidayah seperti dokumen, gambaran serta sejarah singkat berdirinya masjid al hidayah itu sendiri.

F. Uji keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas tersebut peneliti memilih beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.⁶ Dari perpanjangan pengamatan ini merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan berulang-ulang kali hingga mendapatkan jawaban yang dirasa sudah cukup untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penyajian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengamati, membaca dan melakukan penelitian secara cermat dan bersungguh-sungguh sehingga data yang didapatkan dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat diidentifikasi.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Teknik ini dilakukan untuk menguji sekaligus mengumpulkan kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan sumber.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian dan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.373

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan penggunaan teknik yang sama.⁷ Maksudnya dalam triangulasi sumber ini peneliti berusaha mengumpulkan atau menghubungkan serta menggali kebenaran informasi, dari berbagai sumber yang berbeda seperti data dari observasi yang dilakukan peneliti secara langsung, wawancara, dokumentasi, dan berbagai sumber lainnya kemudian dari berbagai macam sumber tersebut akan menghasilkan suatu bukti yang benar.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu mencocokkan dengan observasi kemudian dicocokkan dengan dokumentasi.

3) Mengadakan member check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disetujui oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian dan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 373.

mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *Member Check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan, caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.⁸

2. *Transferability*

Transferability pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hal tersebut, maka dalam membuat laporannya peneliti harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai tentang Peranan remaja masjid dalam pembinaan akhlak anak. Dengan demikian pembaca mengetahui lebih jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hal tersebut di tempat lain.⁹

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, h. 443.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 377.

oleh peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian kefirmabilias dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Peneliti dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.¹⁰ Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kesesuaian data hasil penelitian mengenai “*Peranan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Akhlak Anak TK/TPA Al Hidayah.*”

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulannya.¹¹ Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian disajikan kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development* (Cet. II: Bandung Alfabeta, 2016), h. 277.

¹¹Joko Subago, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta, Bineka Cipta: 2006), h. 39.

merealisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.¹² Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ada dua, yaitu:

1. Deduktif, yaitu suatu metode yang menyajikan data yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
2. Komperatif, yaitu metode yang digunakan dengan membandingkan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya lalu menarik sebuah kesimpulan



¹²Saifuddin Aswar, *Metode penelitian*, (Cet. II: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.